ISSUE #9

EDISI APRIL 2023

# METALGEAR MUSIC ZINE

**ANAMNESE** SHAGGY DOG **MURPHY RADIO** IMPURITY **CAL**
NOTHING ROCKSTAR **NEWFLAG** HATED **INFUSION**
MINIMAL TENSION **GEMURUH** GROND **UNTESTED**

# Ganti Drummer, *Anamnese* Kembali Rilis EP Baru Berbahasa Perancis

Bicara tentang musik skramz, Yogyakarta telah menghasilkan beberapa band yang patut diperhitungkan diantaranya LKTDOV, Bufxcter dan ekspor terbaru mereka, ***Anamnese***. Anamnese yang lahir di era pandemi ini digawangi oleh Martinus Indra Hermawan (vokal), Aditya Fauzan Adrian (bass), Muhamad Slamet T. (gitar), Anselmus Bagas Putra Kumara (gitar) dan Muhammad Agus Dwi Nugroho (drum) yang kemudian digantikan sementara oleh Rudi Kurniawan karena mengalami kecelakaan. Band yang digawangi oleh eks member LKTDOV dan gitaris Bufxcter ini sempat mengharu biru dengan rilisan perdana yang di mixing mastering oleh engineer/produser kenamaan yang pernah menghandle Mocca, Homogenic dll, Adhit Android. Dirilis dalam bentuk kaset pada 17 Oktober 2020, album debut ini dirilis oleh Otakotor Records dan Relamati Records (versi Indonesia) dan Utarid Tapes (versi Malaysia).

Tahun 2023 ini Anamnese kembali merilis EP dibantu oleh Rudi, drummer dari band Bias. Dengan proses workshop membuat lagu dan sesi rekaman yang lancar, terciptalah 4 lagu yang masih kental dipengaruhi oleh band – band skramz dari Perancis serta bumbu band lokal hero Jogja yang mempengaruhi beat mid tempo-nya yaitu Mock Me Not. Dari sisi lirik dan tema lagu juga masih banyak dipengaruhi oleh Melancholic Bitch terutama album terbaik mereka, Anamnesis, yang juga merupakan asal kata dari nama band ini. Yang membuatnya berbeda dari band kebanyakan adalah Anamnese tetap setia memakai lirik bahasa Perancis. "Di EP ini
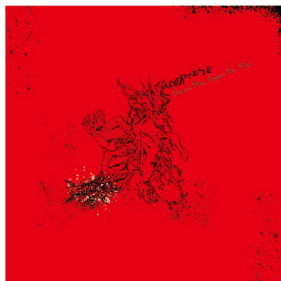
masih banyak terdengar pengaruh band Perancis semacam Sed Non Satiata, Daitro. Kebetulan drummer baru kami jago jadi sekalian diisi part yang lebih explorative mulai dari nyampurin salsa dan chaotic math juga. Untuk karakter vokal banyak mengambil dari vokalis band Jepang kayak Killie, Gauge Means Nothing yang teriakan shrieking-nya cenderung tinggi dan harsh. Dan ini pertama kalinya vokalis kami mengisi vokal harmoni, sebuah tantangan" ungkap Anamnese mengenai EP terbarunya.

EP berjudul Promets-Moi, Respire Avec Moi! (Berjanjilah Padaku, Bernafaslah Denganku!) Ini berisi 4 lagu dan telah dirilis Rela Mati Records via digital stores (Spotify dan lainnya) dan format CD tanggal 8 April lalu bertepatan dengan Record Store Day chapter Yogyakarta. Sementara itu versi kaset akan dirilis bundling dengan t-shirt tanggal 30 April nanti. ***(Indra Menus)***

# Rebions merilis single "Not Just Speculation"

Rebions merupakan band yang menyebut Dirty Easycore genre yang mereka usung, bereksperimen dengan memasukan unsur-unsur Hardcore, Blackmetal, Post Hardcore, Beatdown dan Pop Punk didalam materinya. Berasal dari kota Bandung, digawangi oleh 5 personil yang datang dari beberapa daerah yang berbeda. Mereka baru saja merilis "Not Just Speculation" salah satu track yang diambil dari EP Spirit Of Youth.

***"Kami tidak membatasi makna lagu tersebut dari hanya sekedar satu sudut pandang, biarkan teman-teman kami yang memaknai lagu tersebut (Not Just Speculation)"*** tutur salah satu personil Rebions.

# Setelah Chrome, Bleach Kembali Rilis Video Musik "Iced Cold"

Masih dalam rangkaian menuju album pertama mereka, grup asal Bandung, Bleach melepas video musik selanjutnya dalam nomor bertajuk "Iced Cold" setelah sebelumnya diperkenalkan dalam bentuk video lirik, "Iced Cold" kini hadir dalam format musik video. Dirilis pada Kamis, 6 April 2023 dan dapat disimak pada kanal Youtube Maternal Disaster. Dari segi musikalitas "Iced Cold" dinilai menjadi gambaran utuh dari seluruh isi album mereka nanti, mulai dari tatanan suara, rematik lirik juga vibes yang ingin mereka bawa. Buat kalian yang sering menyaksikan aksi panggung mereka, mungkin akan familiar dengan part-part di lagu ini. Kini mereka mencoba memvisualisasikan isi dari lagunya dengan musik video yang berfokus pada sesi jamming dalam sebuah studio–video musiknya kali ini diambil dengan gaya low res dimana setiap personel disoroti dengan alat musik mereka masing-masing. Video musiknya kali ini disutradarai oleh Gibran Panjisakhi, didukung penuh oleh Studio Major dan Maternal Disaster. Ini merupakan pembuka dari rangkaian musik video yang akan mereka rilis kedepannya, sangat menarik untuk ditunggu.

# Shaggydog Iringi Perjalanan Para Pemudik Dengan Lagu "Mudik"

Jelang lebaran kali ini banyak perantau yang mulai mempersiapkan diri untuk mudik ke kampung halamannya. Selama beberapa tahun tidak bersua dengan orang tua dan sanak saudara, pasti ada rindu yang mengharu biru terpendam di dada. Kangen dengan kampung halaman dan segala kehangatannya, oleh karena itu mudik identik dengan tradisi tahunan untuk bertemu keluarga. Shaggydog banyak memiliki fans dari kelas pekerja, baik nasional maupun internasional, yang tentu saja bisa disebut sebagai perantau. Hal ini yang mendorong Shaggydog untuk merekam sebuah single, yang diharapkan bisa menjadi soundtrack mudik bagi para fans Shaggydog, mengiringi momen yang ditunggu-tunggu para perantau, pulang ke kampung halaman.

Lagu yang diciptakan oleh Heruwa ini awalnya banyak mengadopsi ritme musik Timur Tengah yang kemudian dipadu dengan ciri khas Shaggydog yang rancak dan meriah. Single Mudik ini terdengar lebih merakyat sebagai soundtrack mudik yang cocok disetel di bis A.K.A.P, pakai earphone di dalam kereta atau mobil keluarga ketika menyusuri jalanan menuju kampung mereka. Menurut KBBI, mudik disinonimkan dengan istilah pulang kampung. Istilah ini yang kemudian menjadi tema lagu Mudik dan diperjelas dalam penggalan liriknya ***"pulang kampung, hatiku bahagia. Sekian lama, akhirnya berjumpa".*** Apalagi momen ketika berjumpa dengan keluarga dan saling bermaaf – maaf-an seperti di lirik "di meja ada opor ketupat, nyuwun ngapunten menawi wonten lepat (mohon maaf kalau ada salah –ed)". Perjalanan mudik ini sebenarnya melelahkan, tapi karena hanya sekali setahun dan rasa kangen dengan keluarga di kampung terasa lebih besar sehingga semua kelelahan itu akan diabaikan. "Semoga lagu ini dapat menambah semangat di perjalanan pulang kampung dan suasana syahdu berkumpul bersama sanak saudara" ungkap Heruwa tentang harapannya melalui lagu Mudik ini. Selain itu untuk menunjang kebutuhan pakaian baru di hari lebaran, Shaggydog baru saja

meluncurkan katalog merchandise DOGGY SEASON VOL. 1 yang berisikan bermacam merchandise baru mulai t-shirt, hoodie, topi pet, celana pendek sampai ke korek api yang bisa dibeli via akun Instagram toko @doggyshopjogja. Tonton juga kemeriahan launching-nya 4 April lalu via YouTube

Single Shaggydog - Mudik akan resmi beredar di platform digital stores mulai 16 April 2023 via DoggyHouse Records. Pesan dari Shaggydog "Untuk para pemudik, kami ucapkan hati-hati di jalan, nanti sampai di kampung halaman, putar lagu ini yang keras ya".

# Murphy Radio & Hal Absurd di MV Single Terbaru, Cats

2 tahun. Waktu yang cukup lama bagi trio Math-Rock asal Samarinda ini untuk merilis lagu terbarunya. Walaupun beberapa tahun ke belakang memang sama sekali tidak berasa, selain adanya kesedihan, ketabahan, dan bertahan hidup. Tapi, bagi sebuah grup yang musiknya selalu ditunggu, hal itu terasa sangatlah lama. Sebagai pengingat, Murphy Radio terakhir melepas double single sekaligus video klip dari lagu-lagu yang berjudul "Autumn" dan juga "Sandy". Dua lagu tersebut dilepas pada medio 2020 silam. Di mana semua orang di berbagai penjuru dunia sedang berjuang melawan pandemi yang membabi-buta menyerang siapa saja, sekaligus sebagai perayaan hari down syndrome sedunia yang selalu jatuh di tanggal 21 Maret. Band yang kini dijalankan oleh Wendra (gitar/vokal), Aldy (bass), dan Aswin Winata (drum), baru saja melepas single terbaru yang berformat audio dan video. Dalam pengerjaannya, ternyata mereka membutuhkan waktu kurang lebih hampir satu tahun lamanya. Yang mana pada proses perekaman dilakukan pada Januari 2022,dan beres urusan mixing dan mastering pada Desember 2022. Bagusnya, di saat proses yang

berjalan lama tersebut, mereka menjalankan proses syuting video klip di bulan November. Segala keperluan untuk penggarapan videonya dilakukan oleh Resa Alif yang bertindak sebagai director of photography dan editor (orang yang juga sama dalam pengerjaan video klip Autumn/Sandy). Lalu ada Kasmal Nielsen dan Maimo sebagai VFx editor, dan Alvin dari band "Gangguan" sebagai creative director. Untuk penulisan lagunya sendiri, tetap dihasilkan dari tangan dingin sang gitaris yaitu Wendra.

Di sini mereka kembali mempertahankan isian vokal yang mana di album debutnya hal tersebut hanya bisa didengarkan di lagu "Hippo", lalu di salah satu dari double single yang dirilis dua tahun silam, yaitu "Sandy", dan di Maxi-Single dari format lama band ini. Tempo yang dihad irkan cenderung santai, tanpa banyak kejar-kejaran antar satu instrumen dan yang lainnya. Tapi tetap menghadirkan bebunyian yang menyenangkan untuk didengarkan berulang kali. Oh ya, ada satu bagian lirik yang sepertinya akan menjadi penanda sekaligus pengingat bagi orang-orang kalau ini adalah lagu milik mereka. Yaitu di bagian "One Step, Two Step, Three Step", ditambah ada koreografi juga yang ditampilkan. Selain lirik yang catchy, koreografi yang menghibur, di dalam video klip ini juga muncul tiga sosok berkain hijau sebagai pelengkap cerita yang entah apa maksud dari kehadiran mereka. Absurd aja.

> ***"Di video ini kita pengennya banyak menampilkan hal random dan absurd, sebagai distraksi aja. Gak ada background spesifik sih."*** Tutur Happy (manajer dari Murphy Radi

Nah, untuk yang bertanya-tanya apa makna atau hal apa yang ingin diangkat oleh mereka di lagu ini. Jadi, Murphy Radio mengambil kasus yang sering terjadi kepada kita
semua. Baik itu disengaja ataupun tidak. Hal itu adalah "mencari perhatian". Sebagai makhluk sosial, adakalanya keinginan untuk menjadi pusat dari alam semesta sungguh tak tertahankan. Alhasil, melakukan apa saja demi mendapat perhatian tersebut. Syukur-syukur kalau direspon positif, tapi kalau tidak? Itu yang mengkhawatirkan. Dan juga biasanya, kebiasaan seperti ini bisa berdampak ke orang yang sering melakukannya. Yang kerap terlihat kasus seperti ini terjadi di lingkungan pertemanan antara pria dan wanita. Kadang salah satunya suka mencari perhatian hingga membuat risih, yang paling parahnya bisa buat baper atau suka. Apapun alasannya, sebaiknya dilakukan tidak berlebihan saja.

Dengan hadirnya lagu baru ini, tentu saja sebagai penanda kalau band ini masih dan akan selalu aktif. Video sederhana nan menyenangkan ini sudah bisa disaksikan di kanal YouTube milik mereka.

**Redaksi :**
**Metalgear Music** | Jl. Galuh 1 Alun-Alun Ciamis
+62 896-6699-9069

E-mail : **music.metalgear@gmail.com**

# Impurity berikan pesan dengam merilis “Bencana”

Impurity unit Deathcore asal kota Bandung membuka awal tahun 2023 dengan merilis single perdananya yang berjudul "Bencana", yang dirilis melalui berbagai platform musik digital. Di single ini mereka bercerita tentang sebuah bencana yang disebabkan oleh keserakahan manusia yang berdampak dan merugikan bagi manusia itu sendiri sep erti kehancuran, penderitaan dan kematian.

Aransemen musik yang bringas dan lirik yang cukup gelap, mereka ingin menyampaikan pesan kepada pendengarnya bahwa kita harus terus berbuat kebaikan, jangan pernah salahkan tuhan karena semua kerusakan ini di akibatkan oleh manusia.

Impurity digawangi oleh River (vokal), Dimas (gitar), Kaizer (gitar), dan Galih (bass). Dimas sang komposer dan merupakan otak dari musikalitas Impurity mengusung genre deathcore pada karya-karyanya, yang kemudian logo dan lirik dieksekusi oleh River.

Social Media:
Instagram : https://www.instagram.com/impurity.official/
Youtube : https://www.youtube.com/@impurity-official/
SoundCloud : https://soundcloud.com/impurity-official

# Membawa nafas Nu-Gaze & merilis album

Cal, solo project dari Gilang Hade yang di rintis sejak Februari 2022 lalu. Melalui sepak terjangnya selama ini, Cal sudah menelurkan karya musik yang terdiri dari 1 EP bertajuk Anthracite Grey (2022) berisi 5 lagu dengan membawa nafas nu-gaze, indie rock sebagai influence bermusiknya. Selain itu, di awal tahun 2023 Cal terlibat dalam kompilasi tribute untuk salah satu influence dalam ber-musiknya. Selain itu, di awal tahun 2023 Cal terlibat dalam kompilasi tribute untuk salah satu influence dalam ber-musik Cal, yaitu Pure Sa-turday, memba-wakan lagu Utopian Dream yang direkam ulang menjadi versi baru ala Cal. Cal berawal dari ide liar Gil-ang Hade untuk memberanikan diri membuat pro yek sendiri karena banyak materi yang terbengkalai dari band-nya sebelumnya. Nama Cal ini dikutip tiga huruf pertama dari kata Calcium, mengapa Calcium? sebenarnya tidak ada alasan khusus hanya saja nama tersebut spontan di dapat ketika melihat kemasan minuman yang ada tulisan "Cal-cium" sebagai salah satu kandungannya. Untuk urusan musik, Cal menyatukan in-spirasi mulai dari musik progresif rock, emo, shoegaze, dan dream pop dengan balutan suara gitar elektrik dengan pedal overdrive dilevel puncak, yang disambut dengan sautan reverb tipis, drum dengan tempo sedang, dan komposisi sederhana untuk menciptakan warna nu-gaze yang kuat ke dalam musiknya. Pada 12 Mei mendatang, Cal akan merilis album perta-manya bertajuk Notion melalui platform musik digital dan juga format fisik com-pact disc. Sebagai pengantar memasuki album penuhnya, Cal merilis Confor-mance di bulan Januari dan Logical di bulan Februari lalu sebagai 2 single per-tama dari album Notion.

# Rajah Merah terror dari Nothing Rockstar

Manusia dengan segala ambisi yang tiada habisnya, mengokupasi wilayah pikir maupun ruang hidup satu dan lainnya. Masing-masing membawa segenap jastifikasinya sendiri—yang kolot dan pantang membelot. Perangai berjamak, tamak menyeringai merangkai satu-satu inersi perang yang imortal. Mereka dan kita kerap lupa, bahwa yang harus diperangi ialah perangai dalam diri. Saat ego gagal berkomunikasi, nyalak api kontra terkastrasi. Sudah banyak guratan luka sejarah dengan jagal dan darah. Sudah cukupkan lah jika kebenaran harus diakhiri dengan persekusi. Cukup Syaikh Lemah Abang, genosida enam-lima, dan banyak tragedi kemanusiaan lainnya yang menjadi catatan dalam rajah merah duka sejarah. "Diwajibkan atas kamu berperang" adalah pekerjaan rumah individu masing-masing, bukan perihal perang si metrik, melainkan perang dengan ego dan nafsu—yang ingin menguasai diri. Hidup ini perihal melawan diri sendiri, terus bertempur dengan otak dan hati. Namun pertempuran ini harus terus berjalan beriringan dengan setiap jengkal udara yang kita hirup—sekalipun (perang) itu sesuatu yang kita benci. Yang wajib dari diri adalah terus meretrospeksi, bukan menghakimi individu lain—apalagi melakukan persekusi. Yang perlu kita lakukan pada hidup adalah menang terhadap diri sendiri, karena buat apa sebuah 'kemenangan' itu jika harus dilakukan dengan cara menghancurkan, melukai, atau mematikan kehidupan orang lain.

Nothing Rockstar, merupakan sebuah band dengan genre hardcore yang berasal dari Kota Banjarnegara, Jawa Tengah. Proyek ini dimulai pada pertengahan 2015, dimana Himawan Dwi Santoso atau yang akrab dipanggil Iwa, ingin mendirikan sebuah band hardcore bersama Imam Ardi Syahputra atau yang kerap dipanggil Imam. Seiring berjalannya

waktu, mereka menemukan seorang gitaris yang mereka dapati dari hasil pencarian mulut ke mulut, ia bernama Rammadhanial, atau Dhani. Pada awalnya, perjalanan Nothing Rockstar hanya tiga orang saja, yaitu Iwa pada vokal, Imam pada drum, dan Dhani pada gitar, dengan membawakan lagu-lagu dari band lain seperti Hatebreed, Madball, Serigala Malam dan lain sebagainya. Beberapa panggung sudah dijejaki, sampai akhirnya pada 2019 akhir, Nothing Rockstar memilih untuk rehat. Iwa dan Imam memilih untik berfokus pada pekerjaan mereka, lalu Dhani memilih untuk membuat sebuah proyek solo dengan genre pop-punk. Kembalinya Nothing Rockstar pada tahun 2022 akhir, didasarkan pada gairah masing-masing personil untuk ingin kembali bertemu sebagai sebuah band yang memiliki karya sendiri. Nothing Rockstar menamai karya perdana tersebut dengan nama, Rajah Merah. Pada awal 2023, mereka untuk pertama kalinya menapaki sebuah studio rekaman, meramu dan memasak Rajah Merah sebagai satu kesatuan bunyi yang harmonis dan patut untuk didengarkan. Sebelum lagu tersebut dirilis, mereka menyadari bahwa posisi bass harus diisi, maka dipilihlah seorang Hendry Devandra (dari Lost The Town, Spitout, dan The Vicious Alive) untuk mengisi kekosongan pada bass. Saat ini, Rajah Merah sudah dapat didengarkan di berbagai platform musik, serta video lirik yang sudah ditayangkan pada platform YouTube. Proses penciptaan lagu Rajah Merah dimulai dari Dhani yang membuat komposisi pada gitar terlebih dahulu sebagai kerangka lagu, untuk kemudian direspon oleh Imam (drum) dan Iwa (vokal) dengan sistem jamming, sesuai keinginan masing-masing sampai menemukan kesepakatan. Lagu tersebut direkam, mixing dan mastering di studio bernama The Noise Compound yang terletak di kota Wonosobo, Jawa Tengah. Jarak proses kreatif dari mulai Dhani membuat kerangka lagu, pembuatan lirik oleh Iwa, workshop,, sampai direkam di studio memakan waktu kurang lebih sekitar satu bulan lamanya. Dalam proses pembuatan lagu tersebut, Hendry Devandra belum resmi masuk, sehingga masih dikerjakan oleh tiga orang saja.. Konsep hardcore pada musik yang Nothing Rockstar bawakan adalah, menggabungkan seluruh referensi musik yang dimiliki masing-masing personil menjadi satu kesatuan, sehingga tidak terpaku pada satu nuansa dan nafas tertentu. Dhani lebih condong kepada band seperti Black Sabbath, Seringai, dan Serigala Malam. Iwa menggemari para punggawa hardcore lama seperti Madball, Hatebreed, dan Final Attack. Sedangkan Imam, dari dulu sampai sekarang, masih berkiblat oleh sebuah band bernama Rise Of The Northstar. Dengan begitu, secara tidak langsung Rajah Merah lahir sebagai satu entitas yang fluktuatif, serta beragam. Dengan dirilisnya Rajah Merah, telah berhasil membuat Nothing Rockstar ingin tetap hidup dan meramu materi-materi lain untuk dirilis. Nothing Rockstar mempunyai rencana pembuatan EP, dengan Rajah Merah sebagai salah satu nomor yang ada di EP nantinya. Beberapa lagu sudah masuk dalam proses workshop, namun, masih menunggu waktu yang tepat untuk merekam dan merilisnya menjadi sebuah EP.

# New Flag luncurkan single yang berjudul "Passion"
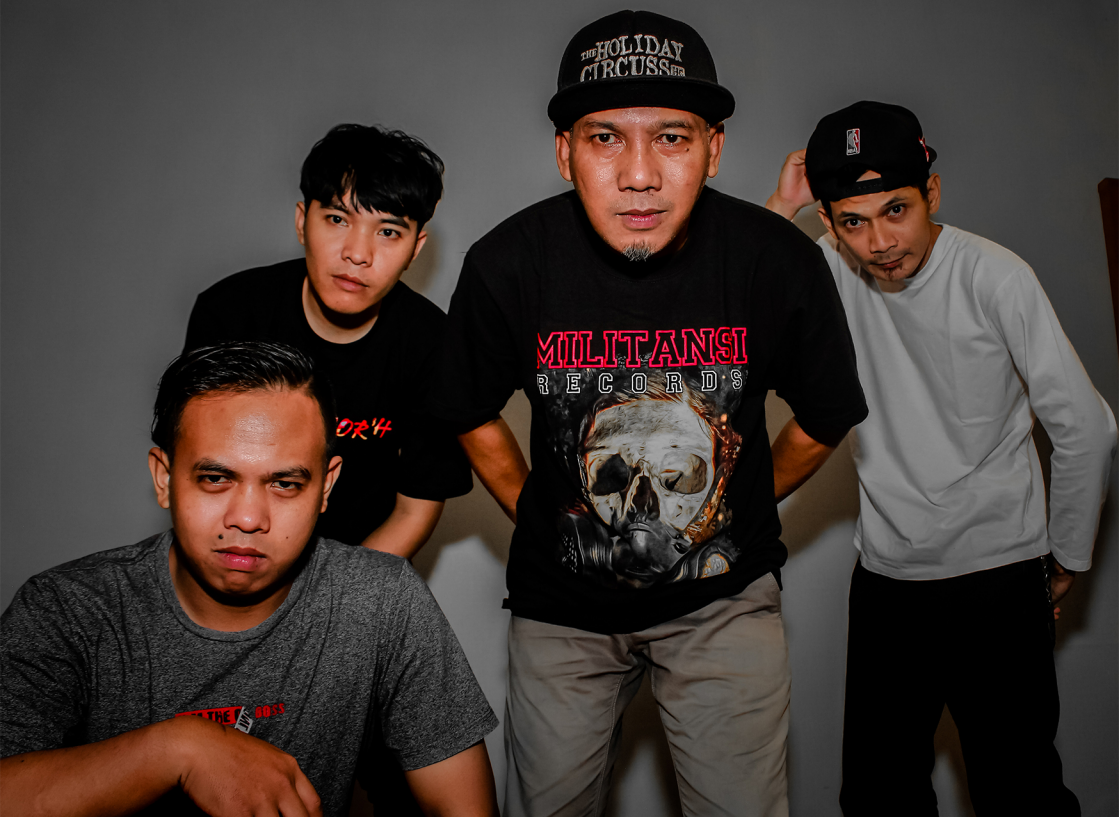
Newflag band Hardcore asal kota Batang, Jawa Tengah. Terbentuk diakhir 2019, disebuah daerah dengan letak geografis dan kultur daerah pantai yang sangat panas dan keras, menjadikan Newflag memiliki karakter keras dan lantang meneriakan protes disetiap lirik-liriknya. Dua buah single yang telah mereka rilis ditahun 2020 dan 2021 yang berjudul "Militasi" & "Menolak Bungkam". Ditahun 2023, mereka kembali luncurkan sebuah single terbarunya yang berjudul "Passion" dengan line up terbarunya yaitu Irani Faza (Vokal),Tegar Blast (Bass),Ega Gilar (Gitar) dan Dhika (Drums) menggantikan posisi Deady Sukma. Di single ini mereka masih memainkan Hardcore dengan tempo cepat dengan style Oldschool yang dipadukan dengan nuansa Metal, Rhythm Session yang lebih Hard, teriakan vokal yang lugas dan tegas menyatu dengan lirik yang lontarkan.

Single ini butuh waktu satu bulan dalam proses penggarapanya, setelah vakum selama satu tahun yang dikarenakan oleh Pandemi yang melanda. Single ini diproduksi oleh Militansi Records dan Binban Project, Passion dirilis pada 30 April 2023 yang lalu di semua layanan digital platform. Melalui single ini mereka berharap mereka bisa berkontribusi dan diterima oleh skena Hardcore dan Musik Independent di Indonesia.

# Hated luncurkan single yang perdana "Deathpierce"

Hated adalah segelintir orang yang bersepakat untuk memanifestasikan keresahan, pendapat dan reaksi atas perjalanan hidup serta pengalaman sosial secara ekplisit pada musik sejak 2003. Hated digawangi oleh Chandra Sugiyarto pada vokal, Ganjar Rukma pada bass, Agthisa Wisnu pada gitar dan Wirawan Purbo pada Drum yang kembali bertemu pada tahun 2019. Perjalanan bermusik mereka berawal dari bangku SMA pada tahun 2003, mereka telah mengikuti dan rutin mengikuti beberapa Festival Music, hingga pernah lolos dalam kompetisi LIBAS (Liga Band Sekolah) yang diadakan oleh media TV TPI. Mereka tumbuh diera MTV sehingga band-band tahun 2000an mempengaruhi proses bermusik mereka seperti Supergrass, Yeah Yeah Yeahs, Arctic Monkey, Joy Division, Korn, Limp Bizkit, Linkin Park, Slipknot hingga musik-musik lokal seperti Scope, PAS Band dan Slank. Mereka menyebut "Seem Nu-Metal, ain`t Metal" pada musik yang mereka bawakan, "Deathpierce" merupakan paduan dari komposisi distorsi yang kental, intrumen yang industrial, dengan vokal rap dan scream. "Deathpierce" merupakan single perdana dari Hated yang sudah tersedia dibeberapa platform digital streaming.

# Infusion kembali suarakan kegelisahan melalui single “Pesta Duka”

Infusion unit Metalcore asal kota Bengawan, Solo, terbentuk pada tahun 2017. Seiring jalannya waktu merka mengalami beberapa pergantian personil sehingga menyisakan personil tetap Fuad Adib sebagai Vokalis, Nabil Multazim dan Fatur Kurnia sebagai Gitaris, Budi Prayoga sebagai Bassis dan Hafidz Nur sebagai sebagai Drummer. Enam tahun berjalan mereka telah menghasilkan beberapa single dan dua single yang telah dirilis secara digital. Di tahun 2023 kali ini mereka kembali merilis single yang berjudul "Pesta Duka", melalui single ini mereka terus konsisten dalam menyuarakan perjuangan atas kegelisahan yang ada disekitar. “Pesta Duka” sendiri menceritakan tentang hukum yang masih saja sering memihak kepada yang berkuasa, berbanding terbalik atas hak-hak rakyat kecil yang cenderung tumpul, sangat lamban dalam prosesnya dan kerap dibarengi dengan intervensi oleh oknum-oknum.

Dalam single ini mereka mencoba membawa warna baru dari single-single mereka sebelumnya, mereka memberikan sentuhan Djent dan Deathcore. Membutuhkan waktu 2 bulan untuk penggarapan single ini sejak awal proses recording di Auris Studio hingga mixing mastering. Single “Pesta Duka” sudah dapat didengarkan diberbagai portal musik digital antara lain Spotify, iTunes, Apple Music, Youtube Music, dan portal musik digital lainnya.

# Rangkum keresahan, amarah dan dendam, dalam sebuah EP

Minimal Tension band Melodic Hardcore asal Pontianak, Kalimantan Barat. Band yang terbentuk pada tahun 2021 ini mengemas amarah dan kesedihan disetiap karyanya. Single perdananya yang berjudul "Threatened with Despair" rilis pada tahun 2022.

Di tahun 2023 tepatnya tanggal 8 April mereka baru saja merilis EP Album yang berjudul "Born Inside Your Grief", album yang bercerita tentang kemampuan manusia yang terombang-ambing dalam rute kecemasan jiwa yang depresi dan memiliki benturan gangguan dari lingkungan, yang sangat membuatnya berani meluapkan emosinya. Mereka merangkum keresahan, amarah dan dendam menjadi sebuah EP, selain itu mereka juga merilis video klip yang berjudul "No Mercy" salah satu single yang tergabung dalam EP "Born Inside Your Grief

# “Energi” menandakan kembalinya Gemuruh dikancah musik tanah air

Tiga tahun berselang setelah perilisan karya terakhirnya yang berjudul "The Unseen Enemy" dalam fromat EP yang rilis pada tahun 2020, kali ini Gemuruh kembali merilis single ketiga diawal tahun 2023. Kembalinya Andi Babas pada posisi vokal dan bass, mengembalikan semangat bermusik Gemuruh, selain itu Andi juga masih tergabung di band rock veteran tanah air Boomerang.

Tambahan dua personil baru pada posisi gitar, yang mempunyai karakter kuat dan dari genre yang berbeda, Rusty Wira yang banyak terpengaruh musik Hardcore Punk sedangkan Dicky Pramudya seorang Metalhead yang membawa darah segar bagi musikalias Gemuruh. Sementara pada posisi drum masih di isi oleh Ricky Manik, sekaligus satu-satunya personil yang orisinil dan sebagai konseptor dari awal terbentuknya Gemuruh pada tahun 2011. "Energi" merupakan single pembuka dari Gemuruh yang merefleksikan pembaharuan, kekuatan dan energi baru musikalitas Gemuruh, single ini yang juga sebagai pembuktian bahwa mereka masih terus berjalan dan berkarya dalam kondisi tersulit sekalipun.

## "KAMI API YANG TAK PERNAH PADAM! SEMANGAT YANG TAK BISA KAU REDAM!"

penggalan lirik dari single Energi yang menjadi statement yang ingin mereka sampaikan dikarya barunya ini tanpa basa-basi.

Dari segi aransemen, disingle ini membawakan warna yang berbeda dari karya-karyanya sebelumnya yang sangat terpengaruhi oleh musik Stoner Rock/Metal. Pada single ini mereka cenderung mengarah ke Crossover Thrash Metal dengan Attitude & Spirit Hardcore Punk, namun masih menyisakan irisan Stoner Rock sebagai Roots musik mereka diera awal mereka terbentuk.

# SELAMI OBSESI DAN KEGELISAHAN, CROUD RILIS DEMO MMXXIII

Tahun 2021 telah Croud warnai dengan merilis debut single bertajuk "Soramai". Animo tinggi atas single pertamanya membawa Croud kembali menyusun dan memasak materi. Kali ini CROUD sekaligus berencana untuk membuat Extended Played (EP) yang akan dirilis pada akhir tahun 2022. Namun, di tengah perjalanan produksi Croud mengalami sedikit kendala. Setelah kendala itu terlewati akhirnya di bulan maret awal tahun 2023, Croud merilis DEMO MMXXIII yang berisi 2 trek materi. Berjudul "Hun's Addiction" dan "Somehow (Eventually)". Dalam rilisan kali ini, Pharaa (vocal), Imung (bass & vocal), Ganjar (gitar & vocal), Firhan (gitar), dan Asa (drum) mencoba warna musik berbeda karena keberadaan Pharaa sebagai vokalis baru. Kedua materi itu rilis di bawah naungan Haum Entertainment, Malang. Dalam prosesnya, kedua lagu itu direkam di Lingkaran Musik Studio, Sidoarjo. Serta mixing-mastering dilakukan oleh Griffin Studio, Malang yang dipegang oleh Satrio Utomo dari Screaming Factor.

DEMO MMXXIII berisikan "Hun's Addiction" yang menceritakan tentang seseorang yang memiliki obsesi berlebih (kecanduan) terhadap sebuah benda. Hal yang membuat candu itu adalah gitar. Rasa candu itu hadir ketika sang gitaris yang akrab dipanggil Ihun merasa gelisah jika satu hari saja tidak memainkan gitar. Setelah dia memegang gitar, otaknya pun mulai memunculkan warna-warna inspirasi. Satu persatu masalahnya teratasi, rintangan demi rintangan dia

lewati. Seperti obat, gitar adalah alat penenang untuk mengatasi kegelisahan. Dari tema kegelisahan itulah akhirnya tercipta karya Hun's Addiction. Berlanjut di lagu "Somehow (Eventually)" kegelisahan itu masih tetap terjadi. Hal tersebut dirasakan oleh sang bassist, Imung. Imung merasakan kegelisahan terhadap lingkungan pergaulannya di mana teman-temannya terlihat sudah lebih dulu "sukses". Ada yang sudah bekerja, lulus kuliah, nikah, dan bahkan ada yang hidupnya sudah mapan. Sedangkan Imung, mengalami stagnasi kehidupan. Seperti kapal yang berlayar, Imung masih merasa terombang-ambing dan sesekali tergulung ombak. Hilang arah dan sesekali tidak memiliki tujuan, hal itu memperparah kegelisahan Imung terhadap kehidupannya. Sehingga sekali lagi dia menuangkan kegelisahannya dalam sebuah karya. Maka, terciptalah Somehow (Eventually).

Kedua lagu itu berkesinambungan. Sama-sama gelisah. Maklum, diumur yang belia ini kami masih sering labil hingga menimbulkan rasa gelisah. Memikirkan apa yang tak seharusnya dipikirkan. Untuk menghancurkan kegelisahan itu, akhirnya Croud meluncurkan sebuah manifestasi perasaan tersebut berupa maxi single yang berjudul "Hun's Addiction dan Somehow (Eventually)" yang akan dirilis tanggal 25 April 2023 di berbagai platform musik digital.

Croud akan kembali fokus menyiapkan materi untuk direkam yang akan dirilis dalam format Extended Played (EP) akhir tahun 2023. Croud berharap, para pendengar yang mendengarkan karyanya dapat mengambil inspirasi dan motivasi bahwa kegelisahan, kesuntukan, dan kecenderungan dapat menjadi modal untuk membuat karya.

# NEW RELEASE

# UNTESTED
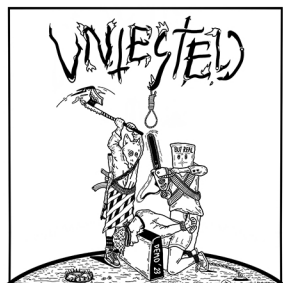
## Perkenalkan diri melalui Demo perdana

Bekasi kembali melahirkan band Hardcore Punk yang sangat enerjik! Untested band terbentuk pada tahun 2023 ini diisi oleh Akmal Boston, Ando (SecondxSight), Felix (Merowise) dan Trisna (PaB, Half Line). Tak banyak bicara mereka langsung merilis Demo perdananya melalui Bandcamp Untested yang di rilis secara Independen, berisikan 2 track hardcore yang cukup ugal-ugalan berjudul " Untested but Real" dan "Don`t Believe" dan sebuah Intro yang mereka cover dari band asal Tenerife, Reaccion. Demo ini merupakan awalan untuk EP yang sedang mereka persiapkan, Untested But Real Demo 2023 ini direkam di K Studio dan untuk sampul dikerjakan oleh Haqsataniar.

*Photo by undur2maju*